

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)

BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA (418140)

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140 adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan keuangan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140**. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 6 Mei 2025
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

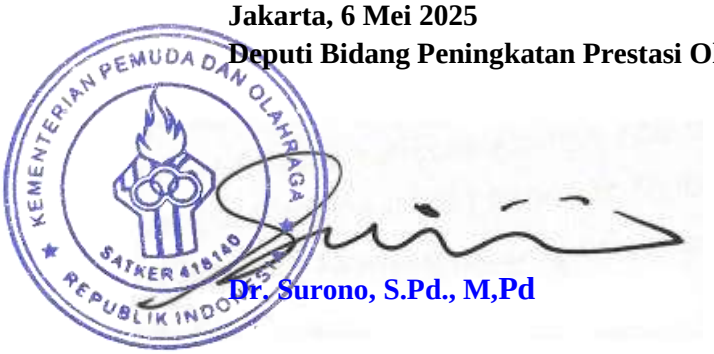

Dr. Surono, S.Pd., M,Pd

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	59
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	68
F. Pengungkapan Penting Lainnya	72
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari : ***Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan*** **Periode 31 Desember 2024** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 6 Mei 2025

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SATKER 418140
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor **71 Tahun 2010** tentang **Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)** dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode **1 Januari sampai 31 Desember 2024**. **Realisasi Pendapatan Negara** periode **31 Desember 2024** adalah berupa **Pendapatan Negara Bukan Pajak** sebesar ***Rp153.842.257.071*** **Realisasi Belanja Negara** periode **31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp1.891.147.369.892*** atau mencapai ***94 persen*** dari alokasi anggaran sebesar ***Rp.2.004.934.074.000***

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai **Aset, Kewajiban, dan Ekuitas** periode **31 Desember 2024** . Nilai **Aset** periode **31 Desember 2024** dicatat dan disajikan sebesar ***Rp53.553.132.091*** yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar ***Rp47.045.733.245.*** **Aset Tetap** (neto) sebesar ***Rp351.571.168*** **Piutang** Jangka Panjang (neto) sebesar ***Rp0,*** dan **Aset Lainnya** (neto) sebesar ***Rp6.155.827.678*** Nilai **Kewajiban dan Ekuitas** masing-masing sebesar ***Rp6.675.818.160*** dan ***Rp46.877.313.931***

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan **31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp1.226.565.016*** sedangkan **jumlah beban adalah sebesar** ***Rp1.892.774.982.465*** sehingga terdapat ***Surplus*/Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai ***(Rp1.891.548.417.449)*** **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Surplus/ Defisit Dari Pos Luar Biasa** masing-masing sebesar ***Rp 5.565.821.068*** sebesar ***Rp0*** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar ***(Rp1.885.982.596.381)***

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021** adalah sebesar ***Rp197.398.849.961*** dikurangi Defisit-LO sebesar ***(Rp1.885.982.596.381)*** kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Aset senilai ***Rp0*** dan ditambah dengan **Koreksi-Koreksi** dan **Transaksi Antar Entitas** senilai ***Rp0*** dan ***Rp1.735.431.060.351*** sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal **31 Desember 2024** adalah senilai ***Rp46.877.313.931***

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024				2023			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
A. Pendapatan Negara dan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	153.842.257.071	153.842.257.071	0	0	22.924.618.688	(22.924.618.688)	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU		0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	153.842.257.071	153.842.257.071	0	0	22.924.618.688	(22.924.618.688)	0
III. Pendapatan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		**0**	**153.842.257.071**	**153.842.257.071**	**0**	**0**	**22.924.618.688**	**(22.924.618.688)**	**0**

Uraian	Catatan	2024				2023			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
B. Belanja Negara		0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	B.2	2.004.934.074.000	1.891.147.369.892	(113.786.704.108)	94	2.644.316.642.000	2.561.633.708.146	82.682.933.854	97
1. Belanja Pegawai		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	B.3	2.004.934.074.000	1.891.147.369.892	(113.786.704.108)	**94**	2.644.316.642.000	2.561.633.708.146	82.682.933.854	97
3. Belanja Modal	B.4	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi		0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain – lain		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Perimbangan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY		0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	Catatan	2024				2023			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
Jumlah Belanja Negara		**2.004.934.074.000**	**1.891.147.369.892**	**(113.786.704.108)**	**94**	**2.644.316.642.000**	**2..561.663.708.146**	**(82.682.933.854)**	**97**
C. Pembiayaan		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 6 Mei 2025
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

II. NERACA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(*Dalam Rupiah*)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	853.322.560	900.034.395
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.3	0	17,625,843,739
Piutang Bukan Pajak	C.4	20.519.109.090	129,704,334,510
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.5	(100.795.545)	(648.521.675)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		20.058.313.545	129.055.812.835
Persediaan	C.6	26.134.097.140	49.310.502.825
JUMLAH ASET LANCAR		**47.045.733.245**	**196.892.193.794**
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.8	1.380.780.500	1.380.780.500
Gedung dan Bangunan	C.9	0	1.320.877.500
Aset Tetap Lainnya	C.10	349.696.168	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.11	(1.378.905.500)	(1.573.287.125)
JUMLAH ASET TETAP		**351.571.168**	**1.128.370.875**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	491.167.500	491.167.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaanya	C.13	6.081.214.866	5.251.070.000
Aset Lain-lain	C.14	22.759.000	22.759.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.15	(439.313.688)	(353.046.813)
JUMLAH ASET LAINNYA		**6.155.827.678**	**5.411.949.687**
JUMLAH ASET		**46.215.329.078**	**203.432.514.356**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	5.852.495.600	5.842.057.005
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.17	823.322.560	191.607.390
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**6.675.818.160**	**6.044.664.395**
JUMLAH KEWAJIBAN		**6.675.818.160**	**6.044.664.395**
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	46.877.313.931	197.398.849.961
JUMLAH EKUITAS		**46.877.313.931**	**197.398.849.961**
JUMLAH EKUITAS		**46.877.313.931**	**197.398.849.961**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**53.553.132.091**	**197.398.849.961**

Jakarta, 6 Mei 2025
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.226.565.016	2.606.986.993
JUMLAH PENDAPATAN		**1.226.565.016**	**2.606.986.993**
BEBAN			
Beban Barang dan Jasa	D.2	348.261.417.030	1.066.556.863.775
Beban Perjalanan Dinas	D.3	197.777.324.582	195.4500.284.315
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.4	1.347.193.950.108	1.252.681.673.967
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.5	90.016.875	198.867.225
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.6	(547.726.130)	(551.785.568)
JUMLAH BEBAN		**1.892.774.982.465**	**2.515.439.474.850**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.7	**(1.891.548.417.449)**	**(2.512.832.487.857)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.565.821.068	5.325.353.386
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	160.669.261
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**5.565.821.068**	**5.164.684.125**
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**5.565.821.068**	**5.164.684.125**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(1.885.982.596.381)**	**(2.507.667.803.732)**
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNBP		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		**(1.885.982.596.381)**	**(2.507.667.803.732)**

Jakarta, 6 Mei 2025
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	197.398.849.961	148.903.434.571
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.885.982.596.381)	(2.507.667.803.732)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	0	17.454.129.664
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	0	(171.714.075)
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	0	0
LAIN-LAIN	E.4.6	30.000.000	17.625.843.739
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.735.431.060.351	2.538.709.089.458
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(150.521.536.030)	48.495.415.390
EKUITAS AKHIR	**E.7**	**46.877.313.931**	**197.398.849.961**

Jakarta 6 Mei 2025
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalah Satuan Kerja sementara yang dibentuk sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga bertugas menyusun dan menetapkan rencana program Peningkatan Prestasi Olahraga yang merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Prestasi olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahragaa dalah salah satu Satuan Kerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Surat Direktur Jenderal Keuangan, Kementerian Keuangan Nomor **S-308/AG/2017** tanggal **22 Februari 2017** tentang Penambahan Kode Satker Peningkatan Prestasi Olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berkedudukan di Gedung PPITKON Lantai 3 Jalan Gerbang Pemuda No 3 Senayan, Jakarta

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran

SAKTI terdiri dari beberapa modul meliputi Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Pelaporan, Modul Piutang dan Modul Administrator. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas dan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya yang dilakukan secara *system* elektronik dengan konsep *single database* laporan barang milik negaraserta laporan manajerial lainnya yang dilakukan secara system elektronik dengan konsep *single database.*

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Semester I Tahun 2024 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini, merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat, yang diakui sebagai penambah ekuitas, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara, yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih, dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
  - Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
  - Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapatdirealisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilaksanakan pelaksanaan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dillakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan Pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Nilai Persediaan dicatat dengan metode perpetual dan dinilai menggunakan metode FIFO (First in First Out) dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar sebagaimana kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam PMK Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

- Pendapatan yang masih harus diterima endapatan yang masih harus diterima yaitu pendapatan PNBP yang berdasarkan perhitungan secara akuntansi sudah menjadi hak pemerintah tetapi belum ada hak tagihnya karena belum waktunya untuk dibayar / ditagih.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan rusak berat direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunanya dikeliarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);

2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan. Serta Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2016. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan wakru penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupah Tanah dan tanpa survei untuk objek penilaian selain Tanah

- Pada Tahun 2019, atas hasil penilaian kembali di tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih

tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan keuangan, namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan

Penyusutan Aset Tetap

Penyusunan Aset Tetap

- Penyusunan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap yang didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan Penghapusan
- Penghitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan nilai residu
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusulkan dari Aset Tetao secaa merata setiap semester selama Masa Manfaat
- Masa Manggat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak

- Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara

bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan Piutang Bukan Pajak mencakup Piutang dari Pendapatan PNBP Lainnya

- Piutang PNBP timbul apabila terdapat kewajiban PNBP dari wajib bayar kepada Pemerintah yang belum diterima pembayarannya.
- Piutang Pajak dapat berkurang apabila ada pengurangan, pelunasan dan penghapusan. Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal
- Sesuai dengan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-950/PB/2020 hal Kebijakan Akuntansi atas Belanja dengan Tujuan diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk diterapkan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 dan selanjutnya, untuk bantuan pemerintah dalam bentuk uang, pada tanggal pelaporan diperlukan penyesuaian nilai beban apabila terdapat dana yang belum disalurkan atau telah disalurkan namun belum terdapat pertanggungjawabannya diperlukan penyajian piutang apabila
  1. Seluruh pertanggungjawaban telah diterima. Dan terdapat selisihantara laporan pertanggungjawaban dengan uang yang telah disalurkan sehingga memerlukan pengembalian ke kas negara, maka dicatat sebagai piutang
  2. Seluruh pertanggungjawaban belum diterima namun terdapat sisa uang yang harus disetor ke kas negara sementara satker tidak memiliki hak akses atas rekening pada sisa uang berada maka dicatat sebagai piutang

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Termasuk dalam aset lainnya adalah dana yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Amortisasi ATB dengan masa manffat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil sedangakan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas, tidak dilakukan amortisasi

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi dugunakan dalam operasional pemerintahan dan disajikan sebesar nilai buku.
- Berdasarkan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, akan dilakukan pencatatan Dana yang dibatasi Penggunaannya atas Pengeluaran Belanja yang belum diterima pekerjaannya sebagaimana yang tercantum dalam SPM Penampungan.

(5) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
- Berdasarkan Kebijakan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, Satker pada Kementerian/Lembaga melakukan jurnal penyesuaian pada modul GLP berupa pencatatan utang pada pihak ketiga sehubungan dengan kewajibanSatker sampai dengan akhir periode pelaporan yang belum dibayarkan ke rekening penyedia atas progress penyelesaian pekerjaan

Ekuitas

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(7) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah disahkan sejak tanggal 24 November 2023. Adapun rincian DIPA Satker sampai dengan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian DIPA Periode 31 Desember 2024

Satker	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	1.272.157.228.000	2.004.934.074.000
Jumlah	**1.272.157.228.000**	**2.004.934.074.000**

DIPA Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga setelah mengalami 19 kali revisi DIPA sehingga anggaran Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp2.004.934.074.000** dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 2. Revisi Anggaran DIPA Periode 31 Desember 2024

No	Satker	Anggaran (Rp)		Kenaikan/ (Penurunan) Anggaran (Rp)
		Semula	Menjadi	
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1.272.157.228.000	2.004.934.074.000	732.776.846.000
Jumlah		**1.272.157.228.000**	**2.004.934.074.000**	**732.776.846.000**

Terdapat penambahan anggaran sebesar **Rp 732.776.846.000** yang berasal dari :

1. Penambahan anggaran melalui pergeseran anggaran BA BUN kepada BA Kemenpora sebesar **Rp 407.465.813.000** dalam rangka dukungan penyelenggaraan (*Opening* dan *Closing Ceremony* PON XXI), dukungan sarana pertandingan PON XXI Aceh – Sumut dan Pemusatan Latihan Nasional yang disahkan pada DIPA Revisi ke 6 tanggal 1 Juli 2024 dengan nomor *Digital Stamp 3266-6978-1312-6984*
2. Penambahan anggaran melalui pergeseran anggaran BA BUN kepada BA Kemenpora sebesar **Rp 127.101.017.000** dalam rangka dukungan kegiatan PSSI yang disahkan

pada DIPA Revisi ke 8 tanggal 23 Juli 2024 dengan nomor *Digital Stamp 8786-8171-2760-0468*

3. Penambahan anggaran melalui pergeseran anggaran BA BUN kepada BA Kemenpora sebesar **Rp 215.953.847.000** dalam rangka Dukungan Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Tahun 2024 yang disahkan pada DIPA Revisi ke 11 tanggal 26 Desember 2024 dengan nomor *Digital Stamp 5036-5490-9516-4473*
4. Pengurangan anggaran berupa pergeseran anggaran antarprogram dalam 1 (satu) Bagian Anggaran yang bersumber dari rupiah murni untuk memenuhi kebutuhan belanja operasional ditetapkan oleh Pemerintah dari Program Keolahragaan kepada Program Dukungan Manajemen (Kesekretariatan Kemenpora sebesar **(Rp 17.743.831.000)** dalam rangka pemenuhan kebutuhan tunjangan kinerja yang disahkan pada DIPA Revisi Ke 14 tanggal 5 November 2024 dengan nomor *Digital Stamp 1900-5778-6943-2468.*

Pada tahun anggaran 2024 terdapat blokir anggaran sebesar **Rp 15.073.791.000** yang merupakan tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 yang telah disahkan pada DIPA Revisi ke 15 tanggal 15 November 2024 dengan nomor *Digital Stamp 0196-6050-5770-9688*.

Realisasi Pendapatan Rp153.842.257.071

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan sampai dengan **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp 153.842.257.071** pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan denda dan pendapatan lain-lain. Pendapatan denda terdiri dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sementara Pendapatan Lain-Lain terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Tabel 3. Estimasi dan Realisasi PNBP Periode 31 Desember 2024

Kode	Uraian	Pendapatan (Rp)		%
		Estimasi	Realisasi	
4258	Pendapatan Denda	0	12.115.925	0
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	153.830.141.146	0
Jumlah Pendapatan		**0**	**153.842.257.071**	**0**

Realisasi Pendapatan untuk periode **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp 153.842.257.071** mengalami peningkatan sebesar **Rp130.917.638.383** atau **571.08%** dibandingkan dengan

periode **31 Desember 2023** sebesar **Rp 22.924.618.688** Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan jumlah pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu dari sisa dana bantuan pada tahun sebelumnya.

Di bawah ini merupakan tabel perbandingan realisasi pendapatan periode **31 Desember 2024** dengan periode **31 Desember 2023:**

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	Naik Turun (%)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	0	610.547.863	(100)
Pendapatan Denda	12.115.925	19.101.759	(36,57)
Pendapatan Lain-Lain	153.830.141.146	22.294.747.329	589,98
Jumlah	**153.842.257.071**	**22.924.618.688**	**571,08**

Dari tabel perbandingan realisasi pendapatan dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan pendapatan bunga, pengelolaan rekening dan perbankan sebesar **Rp 610.547.863** atau sebesar 100% akibat adanya koreksi penggunaan akun. Pada tahun 2024 penggunaan akun Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening dan Perbankan untuk penyetoran jasa giro/ bunga ke kas negara sudah tidak diperkenankan.
2. Terdapat penurunan atas Pendapatan Denda sebesar **Rp 6.985.834** atau 36,57% karena berkurangnya pekerjaan kontraktor atau vendor yang melebihi batas waktu pekerjaan sesuai kontrak;
3. Terdapat peningkatan atas Pendapatan Lain-lain sebesar **Rp131.535.393.817** atau 589,98% disebabkan oleh meningkatnya Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL dari pengembalian sisa dana bantuan dan pengembalian jasa giro tahun 2023 dari persatuan olahraga dan pengembalian bantuan dan jasa giro sebagai tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK tahun 2023.

Tabel 5. Rincian Pendapatan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) Periode 31 Desember 2024

No	Akun	Uraian Pendapatan	Pendapatan
1	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.115.925
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja TAYL	151.036.101.946
3	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	2.794.039.200
Jumlah			**153.842.257.071**

- Realisasi Belanja Rp1.891.147.369.892

B.2 Belanja

Realisasi Belanja periode **31 Desember 2024** setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar **Rp1.891.147.369.892** atau mencapai **94,32%** dari anggaran belanja barang sebesar **Rp 2.004.934.074.000** Rincian anggaran dan realisasi belanja **Tahun Anggaran 2024** adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024

Uraian	Belanja		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
Belanja Barang	2.004.934.074.000	1.971.016.778.557	98.31
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	2.004.934.074.000	**1.971.016.778.557**	**98.31**
Pengembalian Belanja	0	79.869.408.685	100
Jumlah	2.004.934.074.000	**1.891.147.369.892**	**94.32**

Rincian anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja dengan memperhitungkan pengembalian belanja untuk masing-masing jenis belanja sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Akun Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	%
Belanja Barang	1.891.147.369.892	2.561.633.708.146	(26,17)
Belanja Modal	0	0	0
Jumlah	**1.891.147.369.892**	**2.561.633.708.146**	**(26,17)**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja **Periode 31 Desember 2024** dapat dilihat dalam Grafik berikut ini:

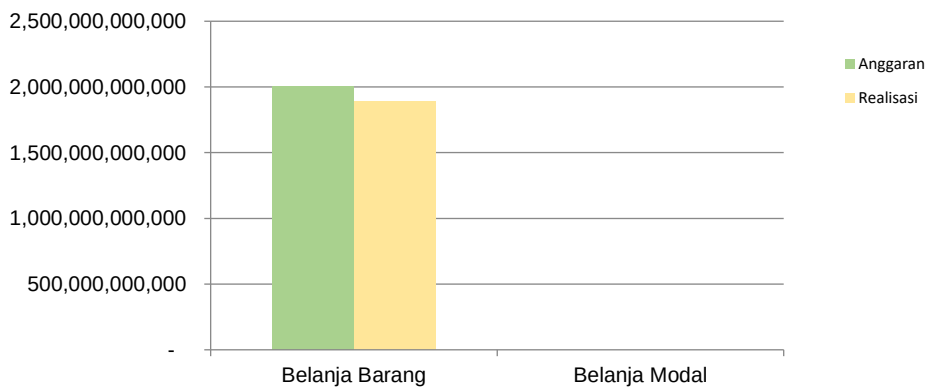

Sedangkan realisasi belanja (neto) berdasarkan program **Periode 31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Realisasi Belanja Berdasarkan Program Periode 31 Desember 2024

Kode	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
092.01.WA	Program Dukungan Manajemen	5.000.000.000	4.973.013.164	99,46
092.01.DA	Program Keolahragaan	1.999.934.074.000	1.886.174.356.728	94,31
Jumlah		**2.004.934.074.000**	**1.891.147.369.892**	**94,32**

Rincian anggaran dan realisasi belanja per akun untuk Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Akun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Ref	Akun	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	(%)
1a	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	52.440.000	51.913.850	99	0	0
1b	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	120.000	99.000	82.50	0	0
1c	521115	Belanja Honor Operasional Satker	423.840.000	422.480.000	99.68	576.900.000	98.59
1d	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	16.943.650.000	16.921.350.000	99.87	8.864.400.000	92.70
1e	521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0	2.606.832	98.74
2a	521211	Belanja Bahan	117.807.078.000	109.837.976.149	93.24	61.263.768.896	94.13
2b	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1.136.290.000	1.042.550.000	91.75	2.580.944.000	96.10
2c	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.264.687.000	5.129.844.273	97.44	9.508.944.000	92.53
2d	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	130.871.318.000	130.831.102.635	99.97	844.209.900.056	100
2e	521232	Belanja Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	0	0	0	0	0

Ref	Akun	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	(%)
2f	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	8.880.000.000	8.880.000.000	100	0	0
	522131	Belanja Jasa Konsultan	0	0	0	177.503.100	99.4
	522111	Belanja Langganan Listrik	0	0	0	79.370.981	57.82
	521133	Belanja Langganan Air	0	0	0	26.189.889	59.14
	522119	Belanja Langganan Daya	0	0	0	0	0
3a	522141	Belanja Sewa	32.580.780.000	31.735.966.110	97.41	45.207.888.317	93.45
3b	522151	Belanja Jasa Profesi	35.749.480.000	34.763.711.000	97.24	31.527.752.000	96.36
3c	522191	Belanja Jasa Lainnya	9.755.962.000	8.832.743.279	90.54	62.744.972.524	100
3d	524111	Belanja Perjalanana Dinas Biasa	40.848.454.000	37.660.951.456	92.20	22.294.378.117	94.86
4a	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	771.740.000	750.564.000	97.26	584.777.850	94.54
4b	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	29.400.267.000	26.352.219.980	89.63	28.554.360.970	97.59
4c	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	55.424.262.000	52.016.061.770	93.85	34.578.391.175	97.74
4d	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	88.893.813.000	79.911.628.960	89.90	109.280.151.303	94.13

Ref	Akun	Uraian	Anggaran 31 Desember 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	(%)
5a	524211	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	1.395.949.000	1.126.298.416	80.68	158.224.900	98.16
5b	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	16.550.000.000	16.549.437.529	100	29.474.283.296	99.99
6a	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.481.294.000	2.065.118.255	83.23	1.519.136.180	97.52
6b	526122	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang	31.100.000.000	30.896.787.156	99.35	0	0
6c	526312	Belanja Barang Bantuan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah	1.378.602.650.000	1.295.368.566.074	93.96	1.268.419.272.760	96.14
7a	526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0	0
7b	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0
TOTAL			**2.004.934.074.000**	**1.891.147.369.892**	**94,32**	**2.561.633.708.146**	**97.33**

Realisasi belanja **Periode 31 Desember 2024** sebesar **Rp1.891.147.369.892** mengalami penurunan sebesar **Rp 670.486.338.254** atau 26,17% dibandingkan **Periode 31 Desember 2023** sebesar **Rp2.561.633.708.146.** Perbandingan Realisasi Belanja **Periode 31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** tersaji pada tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	%
Belanja Barang	1.891.147.369.892	2.561.633.708.146	(26.17)
Belanja Modal	0	0	0
Jumlah	**1.891.147.369.892**	**2.561.633.708.146**	**(26.17)**

Dari tabel perbandingan realisasi Belanja dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan Belanja Barang sebesar **Rp 670.486.338.254** atau 26.17% hal ini dikarenakan pada bulan Juni 2023 terdapat belanja Pemberian Penghargaan untuk peraih medali pada Sea Games Kamboja 2023, Bantuan Penyelenggaraan FIBA 2023 , Pengiriman Kontingen mengikuti Asian Paragames dan Sea Games dan Pengiriman Kontingen SOINA ke luar negeri dan adanya kebijakan penghematan belanja perjalanan dinas pada Tahun Anggaran 2024
2. Tidak terjadi kenaikan atau penurunan pada Belanja Modal. Pada Tahun Anggaran 2023, Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga tidak memiliki alokasi belanja modal. Sedangkan pada Tahun 2024, Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menghapus alokasi belanja modal pada DIPA

B.3 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp1.891.147.369.892

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah masing-masing sebesar **Rp1.891.147.369.892** dan **Rp2.561.633.708.146** sehingga mengalami penurunan sebesar **Rp347.906.207.973** atau 26,17%. Perbandingan belanja barang adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja Barang		
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Barang Operasional	17.395.842.850	9.443.906.832	84,20
Belanja Barang Non Operasional	255.721.473.057	917.668.147.952	(72,13)
Belanja Jasa	75.352.085.389	146.055.154.314	(48,41)
Belanja Perjalanan dalam Negeri	116.787.147.625	86.094.824.217	35,65
Belanja Perjalanan Luar Negeri	81.037.927.376	109.438.376.203	(25.95)
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	49.511.342.940	30.993.419.476	59,75
Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat /Pemda	1.375.210.959.340	1.273.973.194.174	7,95
Jumlah Belanja Kotor	**1.971.016.778.577**	**2.573.667.023.168**	**(23,42)**
Pengembalian Belanja	79.869.408.685	12.033.315.052	563,74
Jumlah Belanja Bersih	**1.891.147.369.892**	**2.561.633.708.146**	**(26.17)**

1. **Realisasi Belanja Barang Operasional (5211) adalah** sebesar **Rp17.395.842.850** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp17.395.842.850** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0.** Rincian Belanja Barang Operasional sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Keperluan Perkantoran (521111)** adalah sebesar Rp51.913.850 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp51.913.850** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0**. Belanja 521111 dipergunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional untuk pengadaan air minum mineral.

b. Realisasi **Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat (521114)** adalah sebesar Rp99.000 untuk pengiriman berkas dinas pada penatausahaan dan pengelolaan arsip.

c. Realisasi **Belanja Honor Terkait Operasional Satuan Kerja (521115)** adalah sebesar Rp422.480.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp422.480.000** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0**. Belanja 521115 dipergunakan untuk membayar honor kegiatan yang terkait dengan operasional kegiatan satuan kerja antara lain pembayaran honorarium Pejabat Pembuat Komitmen dan Bendahara Pengeluaran Pembantu, penanggung jawab pengelola satker di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;

d. Realisasi **Belanja Barang Operasional Lainnya (521119)** sebesar Rp16.921.350.000. Belanja 521119 dipergunakan untuk honorarium atlet elite junior, honorarium atlet elite nasional, honorarium atlet elite regional, honorarium pelatih nasional, honorarium strength conditioning, measure, dokter dan psikolog pada Pelatnas Cabor Judo, Cabor Angkat Besi, Cabor Taekwondo, dan Cabor bulutangkis

e. Realisasi **Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19 (521131)** sebesar Rp0.

2. **Realisasi Belanja Barang Non Operasional (5212) adalah sebesar Rp255.721.473.057** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp255.721.473.057** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0.** Rincian Belanja Barang Non Operasional adalah sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Bahan (521211)** adalah sebesar Rp109.837.976.149 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp109.837.976.149** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0**. Belanja 521211 dipergunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (habis pakai) seperto konsumis rapat atau ATK yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional (seminar, sosialisasi, rapat, dll);

   b. Realisasi **Honor Terkait Output Kegiatan (521213)** adalah sebesar Rp1.042.550.000 Belanja 521213 dipergunakan untuk pembayaran honor yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output antara lain pembayaran honorarium kepanitiaan dalam rangka Rapat Koordinasi Stakeholder Keolahragaan, Kejuaraan Nasional dan Kegiatan Pelatihan.

c. Realisasi **Belanja Barang Non Operasional Lainnya (521219)** adalah sebesar Rp5.129.844.273. Belanja 521219 dipergunakan untuk dukungan kegiatan Menpora Cup Aqua Bike Indonesia Championship Tahun 2024, Kejuaraan Futsal Wanita Srikandi Cup 2024, Kejuaraan Sepakbola Tahun 2024, dan Bantuan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Prestasi berupa uang pembinaan terhadap pemenang kejuaraan.

d. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang (521231)** adalah sebesar Rp130.831.102.635 digunakan untuk pemberian penghargaan kepada atlet dan pelatih peraih medali Olimpiade dan Paralimpiade Paris serta peraih medali di 13th ASEAN Schools Games Vietnam.

e. Realisasi **Belanja Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang (521232)** adalah sebesar Rp0

f. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang (521233)** adalah sebesar Rp8.880.000.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp8.800.000.000** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0**. Belanja 521233 dipergunakan untuk bantuan operasional administrasi dan tata kelola manajemen perkantoran IOCO/DBON dan IADO (*Indonesia Anti Doping Organization*)

3. **Realisasi Belanja Jasa (5221) sebesar Rp75.332.420.389** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp75.352.085.389** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp19.665.000.** Rincian Belanja Jasa adalah sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Jasa Konsultan (522131)** sebesar Rp0.

   b. Realisasi **Belanja Sewa (522141)** sebesar Rp31.735.966.110. Belanja 522141 merupakan realisasi belanja netto yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp31.755.631.110** dikurangi dengan pengembalian belanja sebesar **Rp 19.665.000** dipergunakan untuk pembayaran sewa pada Bantuan Penyelenggaraan Kejuaraan Nasional Olahraga Prestasi. Pengembalian belanja sebesar Rp 19.665.000 dengan NTPN 1BB317NAPGV5VHKI yang disetor ke kas negara pada 24 Desember 2024.

   c. Realisasi **Belanja Jasa Profesi (522151)** sebesar Rp34.763.711.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp34.763.711.000** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0**. Belanja 522151 dipergunakan untuk pembayaran honorarium moderator dan narasumber.

d. Realisasi **Belanja Jasa Lainnya (522191)** sebesar Rp8.832.743.279 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp8.832.743.279** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 522191 dipergunakan untuk membayar pekerjaan jasa lainnya atas pelaksanaan kegiatan di Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga seperti Penyusunan Parameter Tes dan Panduan Pemanduan dan Identigikasi Bakat cabor DBON, Kejuaraan Sea Open Water Swimming Tahun 2024, Kejuaraan Bulutangkis Junior Asia Tahun 2024, Sirkuit Nasional – Wushu Junior Stage 1 dll.

4. **Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)** adalah sebesar **Rp116.779.797.206** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp116.787.147.625** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp7.350.419** dengan rincian sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa (524111)** adalah sebesar Rp37.660.951.456 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp37.665.121.875** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp4.170.419.** Belanja 524111 dipergunakan untuk keperluan Perjalanan Dinas pegawai dalam negeri biasa di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam rangka Registrasi ulang calon olahragawan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi, Monitoring kegiatan keasdepan dll. Pengembalian belanja sebesar Rp 4.170.419 dapat diuraikan sebagai berikut :

      - Pengembalian sebesar Rp 162.655 dengan NTPN `8E2E645KV7FB650` dan disetor ke kas negara pada 30 Desember 2024
      - Pengembalian sebesar Rp 13.520 dengan NTPN DD76645KQ6NDJT8D dan disetor ke kas negara pada 30 Desember 2024
      - Pengembalian sebesar Rp 141.346 dengan NTPN 1DECC2CPQHIKPT9V dan disetor ke kas negara pada 30 Desember 2024
      - Pengembalian sebesar Rp 3.852.898 dengan NTPN 8E2E645KPV7FB650 dan disetor ke kas negara pada 26 Desember 2024

   b. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113)** adalah sebesar Rp750.564.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp752.214.000** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp1.650.000.** Belanja 524113 dipergunakan untuk membiayai pengeluaran perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang

dilaksanakan di dalam kota dalam rangka melaksanakan lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

c. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (524114)** adalah sebesar Rp26.352.219.980 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp26.353.749.980** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp1.530.000.** Belanja 524114 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam rangka kegiatan rapat/meeting di dalam kota untuk mendukung Program/Kegiatan lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Pengembalian belanja sebesar Rp 1.530.000 dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pengembalian sebesar Rp 510.000 dengan NTPN D16DC6QT9MEIQTBS dan disetor ke kas negara pada 30 Desember 2024
- Pengembalian sebesar Rp 1.020.000 dengan NTPN E42BD1GCAN08CTDG dan disetor ke kas negara pada 30 Desember 2024

d. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119)** adalah sebesar Rp52.016.061.770 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp52.016.061.770** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 524119 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga berupa paket fullboard, uang harian dan transportasi dalam rangka kegiatan rapat/meeting di luar kota untuk mendukung Program/Kegiatan lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

5. **Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)** adalah sebesar **Rp81.037.927.376** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp81.037.927.376** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa – Luar Negeri (524211)** sebesar Rp79.911.628.960 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp79.911.628.960** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 524211 dipergunakan untuk mencatat perjalanan dinas seperti perjalanan dinas dalam rangka pembinaan/konsultasi, perjalanan dinas dalam rangka monitoring dan evaluasi, kepentingan dinas ke luar negeri dalam rangka

melaksanakan program di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Lainnya – Luar Negeri (524219)** sebesar Rp1.126.298.416**.** Belanja 524219 dipergunakan pendukung kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang tidak tertampung di dalam pos belanja perjalanan biasa dan dalam rangka melaksanakan Program/Kegiatan di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

6. **Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261)** adalah sebesar **Rp49.511.342.940** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp49.511.342.940**dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526112) sebesar** Rp16.549.437.529 Belanja 526112 dipergunakan untuk pada Asdep Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga TA 2024 untuk penyaluran kepada 95 lembaga;

   b. Realisasi **Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113) sebesar** Rp2.065.118.255 jasa pembangunan/renovasi/rehabilitasi gedung PPLP Provinsi Bengkulu, Jambi Pati dan STIA LAN**.**

   c. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Dalam Bentuk Uang (526122) sebesar** Rp30.896.787.156 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp30.896.787.156** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 526122 dipergunakan untuk bantuan pemerintah untuk cabang olahraga dalam rangka pembinaan Olahragawan Nasional pada PPON.

7. **Realisasi Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5263)** adalah sebesar **Rp1.295.368.566.074** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp1.375.210.959.340** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp79.842.393.266** dengan rincian sebagai berikut;

   a. Realisasi **Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526311) sebesar** Rp0**.**

e. Realisasi **Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar** Rp1.295.368.566.074 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp1.375.210.959.340** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp79.842.393.266** Belanja 526312 dipergunakan untuk Penyaluran, bantuan pemusatan latihan nasional, fasilitasi pembinaan olahragawan nasional disabilitas, fasilitasi pembinaan olahragawan nasional dan dukungan penyelenggaraan PON dan Peparnas. Rincian pengembalian belanja atas akun 526312 terlampir.

Belanja Modal Rp0

B.4 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal **Periode 31 Desember 2024** dan **Periode 31 Desember 2023** setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0.**

Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 pada Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora terdapat alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional yaitu pada **Prioritas Nasional III.Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya saing.**

Pagu Anggaran untuk proyek Prioritas Nasional sebesar **Rp 1.772.732.123.000** dengan realisasi sebesar **Rp1.756.192.619.807** atau **99,06%.** Pagu Anggaran, Target dan Realisasi Output masing-masing PN dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Program Prioritas Nasional Tahun 2024

KEGIATAN PRIORITAS		PAGU	REALISASI	%	SATUAN	TARGET	CAPAIAN OUTPUT	%
3829.PDI.002	Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	4,640,230,000	4,639,125,217	99.98%	Orang	138	138	100%
3829.PEA.001	Organisasi cabor pusat dan provinsi yang terstandardisasi	1,125,562,000	1,124,138,519	99.87%	Kegiatan	3	3	100%
3829.PFA.001	Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun	1,000,000,000	999,801,212	99.98%	NSPK	1	1	100%
3829.QDB.001	Lembaga Keolahragaan yang terfasilitasi dalam Standarisasi Organisasi Olahraga	30,389,937,000	30,379,567,935	99.97%	Lembaga	20	20	100%
3829.QEA.001	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas	1,230,880,000	1,230,584,153	99.98%	Orang	5	5	100%
3833.PFA.001	Kebijakan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pembinaan Olahraga Prestasi	1,280,623,000	1,269,008,230	99.09%	NSPK	2	2	100%
3833.QDC.001	Olahragawan Andalan Nasional yang Terbina Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga	473,479,461,000	472,064,143,895	99.70%	Orang	1561	1561	100%
3833.QDC.002	Olahragawan Elite Junior Nasional yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	132,561,389,000	129,587,055,395	97.76%	Orang	500	500	100%
3833.QEI.001	Kejuaraan Multi event Olahraga Prestasi di Tingkat Nasional yang terfasilitasi	557,806,038,000	556,116,510,016	99.70%	Lembaga	5	5	100%
3833.QEI.002	Kejuaraan Multi event olahraga prestasidi tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	66,447,598,000	66,380,746,106	99.90%	Lembaga	3	3	100%
3833.QEI.003	Bantuan Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kejuaraan Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan	40,448,760,000	39,324,365,284	97.22%	Lembaga	15	15	100%
3833.QEI.004	Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Unggulan	24,891,752,000	24,754,636,974	99.45%	Lembaga	15	30	200%

KEGIATAN PRIORITAS		PAGU	REALISASI	%	SATUAN	TARGET	CAPAIAN OUTPUT	%
3823.PEA.001	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	533,900,000	529,640,000	99.20%	Kegiatan	3	3	100%
3823.PEA.002	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	113,600,000	112,993,630	99.47%	Kegiatan	10	10	100%
3823.PFA.001	Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	1,875,833,000	1,597,178,000	85.14%	NSPK	1	1	100%
3823.QDC.001	Peserta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	62,736,387,000	57,433,662,656	91.55%	Orang	140	106	76%
3823.QDC.002	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	1,789,319,000	1,758,915,967	98.30%	Orang	1000	1000	100%
3823.QDC.005	Bibit Olahragawan yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Olimpik	78,523,080,000	75,645,777,092	96.34%	Orang	99	94	95%
3824.PBH.001	Rancangan Kebijakan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tersusun	300,000,000	291,904,000	97.30%	Rekomendasi	1	1	100%
3824.QEI.002	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	3,981,916,000	3,518,708,377	88.37%	Lembaga	4	5	100%
3824.QEI.004	Lembaga Yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	274,081,577,000	273,947,966,660	99.95%	Lembaga	192	192	100%
3829.PBH.001	Rancangan Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun	4,815,191,000	4,810,710,282	99.91%	Rekomendasi	4	4	100%
3829.PDI.001	Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional dan Internasional	8,679,090,000	8,675,480,207	99.96%	Orang	332	332	100%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca dalam bentuk uang tunai/Bank.

Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***.

Tabel 13. Sisa UP dan TUP di Bendahara Pengeluaran

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp853.322.560

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ***Rp853.322.560*** dan ***Rp0***. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Kas lainnya dan setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	853.322.560	900.034.395
Jumlah		**853.322.560**	**900.034.395**

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar ***Rp853.322.560*** pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) berasal dari

1. Utang pajak bendahara yang belum disetor sebesar *Rp823.322.560* sampai dengan 31 Desember 2024 (rincian terlampir).
2. Temuan BPK atas Sisa dana bantuan tahun 2018 yang belum dikembalikan ke kas negara sanpai dengan 31 Desember 2024 sebesar *Rp30.000.000* pada Asdep SASPSO

Terdapat pengurangan saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 sebesar ***Rp900.034.395*** pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) dengan rincian sebagai berikut

1. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar *Rp191.607.390* merupakan koreksi jurnal koreksi *audited* atas pajak Bendahara Pengeluaran TA 2023 yang telah dibayar di TA 2024 yang disebabkan adanya retur pada saat proses pembayaran;
2. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar *Rp708.427.005* merupakan koreksi jurnal *audited* TA 2023 atas pekerjaan akomodasi dan paket *meeting fullbord*, pengadaan bahan kegiatan, dan pekerjaan pengadaan perlengkapan dan obat-obatan dalam ranga kegiatan kejurnas yang disebabkan adanya retur pada saat proses pembayaran.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp17.625.843.739.*** Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara.

Tabel 15. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (418140)	0	17.625.843.739
Jumlah		**0**	**17.625.843.739**

Saldo pendapatan yang masih harus diterima pada 31 Desember 2023 berasal dari pengakuan pendapatan akrual atas dana deposit Host National Contract Agreement FIBA Basketball World Cup 2023. Mutasi kurang saldo sebesar Rp17.625.843.739 dikarenakan pendapatan tersebut telah disetor ke kas negara dengan NTPN E0F9F55DF9BVKR7D

Tanggal 8 Mei 2024. Mutasi atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Mutasi Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2023**	**17.625.843.739**
2	Mutasi Tambah	0
3	Mutasi Kurang	(17.625.843.739)
4	**Saldo per 31 Desember 2024**	**0**

Mutasi atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2023 sebesar ***Rp17.625.843.739***;
2. Mutasi kurang sebesar ***Rp17.625.843.739*** merupakan jurnal balik akrual dikarenakan adanya pembayaran atas dana deposit Host National Contract Agreement FIBA Basketball World Cup 2023. Mutasi kurang saldo sebesar Rp17.625.843.739 dikarenakan pendapatan tersebut telah disetor ke kas negara dengan NTPN E0F9F55DF9BVKR7D Tanggal 8 Mei 2024.

Piutang Bukan Pajak Rp20.159.109.090

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp20.159.109.090*** dan ***Rp129.704.334.510.*** Piutang bukan pajak digunakan untuk mencatat piutang yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), meliputi seluruh penerimaan yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan dan hibah. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	20.159.109.090	129.704.334.510
Jumlah		**20.159.109.090**	**129.704.334.510**

Saldo piutang mengalami penurunan sebesar Rp 129.704.334.510 berasal dari saldo piutang atas kewajiban pengembalian sisa dana bantuan oleh penerima bantuan pada Tahun 2023

yang telah disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2024 dan telah dilakukan *settlement* piutang.

Mutasi atas Piutang Bukan Pajak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Mutasi Piutang Bukan Pajak

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2023**	**129.704.334.510**
2	Mutasi Tambah	12.814.583.449
3	Mutasi Kurang	(129.704.334.510)
4	**Saldo per 31 Desember 2024**	**12.814.583.449**

Mutasi atas Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2023 sebesar ***Rp129.704.334.510***;
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp20.159.109.000*** yang berasal dari
    a. Pengembalian sisa dana bantuan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp19.761.361.828 yang belum disetor ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2024 (rincian terlampir)
    b. Pengembalian jasa giro atas dana bantuan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp397.747.262 yang belum disetor ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2024 (rincian terlampir)
3. Mutasi Kurang atas Piutang Lain-lain sebesar ***Rp129.704.334.510*** dengan rincian sebagai berikut:
    a. Penyelesaian kewajiban pengembalian sisa dana bantuan oleh penerima bantuan sebesar Rp127.726.997.139 yang telah disetor ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2024 (rincian terlampir)
    b. Penyelesaian kewajiban pengembalian jasa giro oleh penerima bantuan sebesar Rp1.977.337.371 yang telah disetor ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2024 (rincian terlampir)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp100.795.545

C.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp100.795.545*** dan ***(Rp648.521.675)***. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Tabel 19. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora	100.795.545	(648.521.675)
Jumlah		**100.795.545**	**(648.521.675)**

Penetapan nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang disajikan dalam Neraca didasarkan pada penetapan nilai sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan BUN. Besaran Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada setiap akhir tahun (Periode Pelaporan) dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang umum pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan paling sedikit sebesar 5‰ (lima permil) atau 0,5% dari Piutang yang memiliki kualitas lancar;
2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang khusus pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan sebesar:
   a. 10% (sepuluh persen) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   b. 50% (lima puluh persen) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   c. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   d. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah piutang diserahkan pengurusanya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.

Mutasi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

1. Saldo awal per 1 Januari 2024 adalah sebesar ***(Rp648.521.675)***;
2. Mutasi Kurang sebesar ***Rp648.521.675*** merupakan Penyisihan Tidak Tertagih – Piutang Lainnya yang telah dilakukan *settlement* pelunasan pada modul piutang terdiri dari:

a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang berkurang akibat adanya *settlement* piutang dari pelunasan piutang lainnya sebesar Rp638.634.987;
b. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang berkurang akibat adanya *settlement* piutang dari pelunasan piutang penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp9.886.688

3. Mutasi Tambah sebesar ***Rp100.795.545*** merupakan Penyisihan Tidak Tertagih - Piutang Lainnya yang terdiri atas
   a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya atas saldo Piutang Lainnya sebesar Rp98.806.809
   b. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP atas saldo Piutang PNBP sebesar Rp1.988.736

Persediaan Rp26.134.097.140

C.6 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp26.134.097.140*** dan ***Rp49.310.502.825*** Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan **per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian per Jenis Persediaan

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	2.765.863.124	5.875.984.800
2	Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat	6.690.230.216	12.528.092.006
3	Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	16.678.003.800	30.155.119.424
4	Persediaan Lainnya	0	751.306.595
Jumlah		**26.134.097.140**	**49.310.502.825**

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan metode FIFO..
Mutasi tambah dan kurang persediaan selama tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21. Mutasi Persediaan Tahun 2024

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	5.875.984.800	2.065.118.255	(5.175.239.931)	2.765.863.124
Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyrakat	12.528.092.006	16.554.168.679	(22.392.030.469)	6.690.230.216
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	30.155.119.424	0	(13.477.115.624)	16.678.003.800
Persediaan Lainnya	751.306.595	0	(751.306.595)	0
Jumlah	**49.310.502.825**	**18.619.286.934**	**(41.795.692.619)**	**26.134.097.140**

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2024 sebesar ***Rp49.310.502.825*** berasal dari saldo akhir persediaan *Audited* per 31 Desember 2023;
2. Mutasi Tambah sebesar ***Rp18.619.286.934*** dengan rincian sebagai berikut:
    1) Realisasi belanja Gedung dan Bangnan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (526113) sebesar *Rp2.065.118.255* (rincian terlampir)
    2) Realisasi belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526112) sebesar *Rp16.549.437.529* (rincian terlampir)
    3) Mutasi tambah pada akun 526112 sebesar *Rp4.731.150* akibat kesalahan penginputan Operator Komitmen atas Jasa Konsultan Perancangan Rehabilitasi Asrama PPLP Provinsi NTT Tahap II 2024
3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp41.795.692.619*** dengan rincian sebagai berikut:
    a. Tanah Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp5.175.239.931.*terdiri dari:
        1) Beban atas Persediaan Tanah dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat yang telah dilakukan serah terima/ terdapat BAST sebesar *Rp4.939.652.613* (rincian terlampir*).*
        2) Reklasifikasi ke Aset Tetap sebesar *Rp230.856.168* atas pekerjaan renovasi Lapangan Olahraga Politeknik STIA LAN.
        3) Mutasi kurang pada akun 526113 sebesar *Rp4.731.150* akibat kesalahan penginputan oleh Operator Komitmen atas Jasa Konsultan Perancangan Rehabilitasi Asrama PPLP Provinsi NTT Tahap II 2024

b. Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp22.392.030.469* merupakan persediaan yang telah menjadi beban karena telah dilakukan serah terima/ terdapat BAST sebesar *Rp22.392.030.469* (rincian terlampir)

c. Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp.13.477.115.624* terdiri dari

1) Beban atas Persediaan Lainnya yang Diserahkan kepada Masyarakat yang sudah terbit BAST sebesar *Rp.13.358.275.624* (rincian terlampir)

2) Reklasifikasi ke Aset Tetap sebesar Rp 118.840.000 atas Pekerjaan Renovasi Lapangan Futsal LP Sukamiskin.

d. Barang Persediaan Lainnya sebesar *Rp.751.306.595* yang merupakan :

1) Tranfser Keluar Barang Persediaan Lainnya kepada Universitas Mulawarman sebesar *Rp.198.605.640* atas barang dengan tahun perolehan 2023 (rincian terlampir)

2) Transfer Keluar Barang Persediaan Lainnya kepada Universitas Cendrawasih sebesar *Rp.355.520.000* atas barang dengan tahun perolehan 2023 (rincian terlampir)

3) Transfer Keluar Barang Persediaan Lainnya kepada Universitas Sriwijaya sebesar *Rp 197.180.955* atas barang dengan tahun perolehan 2023 (rincian terlampir)

Peralatan dan Mesin Rp1.380.780.500

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp1.380.780.500*** dan ***Rp1.380.780.500*** Peralatan dan Mesin digunakan untuk mencatat Peralatan dan Mesin, mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap dipakai. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 22. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	1.380.780.500	1.380.780.500

Peralatan dan mesin diatas terdiri dari 1 unit kamera digital dan peralatan eks INASGOC yang meliputi 58 Buah Laptop HP250C6, 6 Buah Mesin Fotocopy, 7 Buah Printer HP M420N, 6 Buah Printer HP Laserjet WG MFP, 3 buah printer EPSON L1455, 2 buah Printer HP 452DW, dan 1 buah Televisi Panasonic ukuran besar serta 2 buah Laptop HP 250C6 Transfer masuk dari Satker UPT Kemenpora

Gedung dan Bangunan Rp0

C.8 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp1.320.877.500***. Nilai Gedung dan Bangunan digunakan untuk mencatat seluruh Gedung dan Bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Mutasi dan Nilai Buku Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Gedung dan Bangunan

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	0	1.320.877.500
Jumlah		**0**	**1.320.877.500**

Mutasi atau perubahan nilai aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Mutasi Gedung dan Bangunan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2023	1.320.877.500
2	Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan	0
3	Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan	(1.320.877.500)
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2024 (1+2–3)**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

1. Saldo awal per 1 Januari 2024 sebesar ***Rp1.320.877.500***;
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp0***
3. Mutasi kurang sebesar ***Rp1.320.877.500*** terdiri atas:
   a. Transfer Keluar sebesar *Rp1.320.877.500* merupakan alih status dari Kementerian Agama c.q. MAN Bangkalan atas Pembangunan Lapangan Futsal MAN Bangkalan Madura

Aset Tetap Lainnya Rp349.696.168

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. **Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** masing-masing adalah sebesar ***Rp349.696.168*** dan ***Rp0*** Rincian Aset Tetap lainnya per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 25. Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	349.696.168	0
Jumlah		**349.696.168**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Mutasi dan Nilai Buku Aset Tetap Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya	349.696.168
3	Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2024 (1+2-3)**	**349.696.168**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainya adalah sebagai berikut:

1. Saldo awal 1 Januari 2024 yang merupakan saldo *Audited* TA 2023 sebesar ***Rp0***;
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp349.696.168*** terdiri atas:

a. Aset Tetap Renovasi atas renovasi Lapangan Futsal LP Sukamiskin sebesar *Rp118.840.000* yang merupakan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap dalam renovasi yang statusnya dalam penguasaan pihak ketiga.
b. Aset Tetap Renovasi atas renovasi Lapangan Olahraga Politeknik STIA LAN Tahun 2024 sebesar *Rp230.856.168* yang merupakan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap lainnya.

3. Mutasi kurang sebesar ***Rp0.***

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp1.378.905.500)

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***(Rp1.378.905.500)*** dan ***(Rp1.573.287.125)***. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan Aset Tetap sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Akum Penyusutan 31 Desember 2024 (Rp)	Akum Penyusutan 31 Des 2023 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	(1.378.905.500)	(1.375.155.500)
2	Gedung dan Bangunan	0	(198.131.625)
3	Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		**(1.378.905.500)**	**(1.573.287.125)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Awal per 1 Januari 2024	**(1.573.287.125)**
2	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(3.750.000)
3	Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	198.131.625
4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Akhir per 31 Desember 2024 (1+2-3)**	**(1.378.905.500)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap diatas adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2024 sebesar ***(Rp1.573.287.125)***
2. Mutasi tambah sebesar ***(Rp3.750.000)*** dengan rincian sebagai berikut:
   a. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar ***(Rp3.750.000)*** terdiri atas:
      1) Penyusutan Periodik sebesar ***(Rp3.750.000)*** dari peralatan dan mesin.
3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp198.131.625*** dikarenakan transfer keluar alih status dari Kementerian Agama c.q. MAN Bangkalan atas Pembangunan Lapangan Futsal MAN Bangkalan Madura.

Aset Tak Berwujud Rp491.167.500

C.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar ***Rp491.167.500*** dan ***Rp491.167.500***. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kementerian Pemuda dan Olahraga berupa *software*, lisensi, dan aset tak berwujud lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1. Software	491.167.500	491.167.500
Jumlah	**491.167.500**	**491.167.500**

Aset tak berwujud diatas merupakan Aplikasi sistem penilaian identifikasi bakat cabang olahraga atletik, sistem penilaian identifikasi bakat cabang olahraga dayung dan Aplikasi penilaian pemanduan bakat.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp6.081.214.866

C.12 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar ***Rp6.081.214.866*** dan ***Rp5.251.070.000***. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi Penggunaannya atau terikat Penggunaannya untuk membiayai pekerjaan yang belum diserahterimakan pada akhir tahun anggaran sesuai dengan ketentuan. Rincian atas Dana

Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	6.081.214.866	5.251.070.000
Jumlah		**6.081.214.866**	**5.251.070.000**

Mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2024 sebesar ***Rp5.251.070.000***;
2. Mutasi Kurang sebesar ***Rp5.251.070.000*** dikarenakan:
    a. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar *Rp5.133.630.000* yang telah dilakukan pembayaran pada Tahun 2024 (rincian terlampir)
    b. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya atas Dana RPTA yang dikembalikan ke RKUN atas sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan dan telah dinihilkan sebesar *Rp117.440.000*
3. Mutasi Tambah sebesar ***Rp6.081.214.866*** dikarenakan Dana yang Dibatasi Penggunaanya atas Penampungan RPATA Tahun 2024 sebesar *Rp6.081.214.866* dengan rincian sebagai berikut :
    a. Penampungan RPATA senilai Rp 450.000.000 atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Voli dengan nomor SP2D 240880301000035 tanggal 17 Desember 2024.
    b. Penampungan RPATA senilai Rp 828.000.000 atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Fasilitasi Pembinaan Olahragawan Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing di Jawa Barat dengan nomor SP2D 240880301000025 tanggal 17 Desember 2024
    c. Penampungan RPATA senilai Rp 483.000.000 atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting

dalam rangka Pelatnas Voli Pasir Tahun 2024 tanggal 15 November s.d 31 Desember 2024 dengan nomor SP2D 240880301000037 tanggal 17 Desember 2024

d. Penampungan RPATA senilai Rp 558.000.000 atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Pelatnas Cabang Olahraga Judo di Cianjur, Jawa Barat tanggal 1 Juli s.d 31 Desember 2024 dengan nomor SP2D 240880301000044 tanggal 17 Desember 2024
e. Penampungan RPATA senilai Rp 433.500.000 atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Cabang Olahraga Gulat tanggal 1 Desember s.d 31 Desember 2024 dengan nomor SP2D 240880301000036 tanggal 17 Desember 2024
f. Penampungan RPATA senilai Rp 399.500.000 atas Pekerjaan vPekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games pada Cabang Olahraga Wushu dengan nomor SP2D 240880301000028 tanggal 17 Desember 2024
g. Penampungan RPATA senilai Rp 775.200.000 atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Kontingen Sepak Bola Amputasi Tahun 2024 dengan nomor SP2D 240880301000106 tanggal 18 Desember 2024
h. Penampungan RPATA senilai 821.789.866 atas Pekerjaan Pengadaan Konsumsi Atlet, Pelatih Dan Pengelola Pada Sentra Pembinaan Olahragawan Usia Muda Cibubur Bulan Juli s.d Desember 2024 dengan nomor SP2D 240880301000112 tanggal 18 Desember 2024
i. Penampungan RPATA senilai Rp 421.875.000 atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Panahan dengan nomor SP2D 240880301000034 tanggal 17 Desember 2024
j. Penampungan RPATA senilai Rp 348.750.000 atas Pekerjaan Penginapan dan Kosumsi Atlet dan Pengelola SKODI Dalam Rangka Pembinaan Atlet Nasional

Kemenpora Tanggal 1 s.d 31 Desember Tahun 2024 dengan nomor SP2D 240880301000099 tanggal 18 Desember 2024

k. Penampungan RPATA senilai Rp 561.600.000 atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Karate dengan nomor SP2D 240880301000107 tanggal 18 Desember 2024

Aset Lain-Lain Rp22.759.000

C.13 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar ***Rp22.759.000*** dan ***Rp22.759.000***. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat, hilang dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kemenpora. Rincian atas Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Aset Lain-lain

Aset Tak Berwujud per Satker		31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan (2 buah Laptop HP250C6 yang hilang)	22.759.000	22.759.000
Jumlah		**22.759.000**	**22.759.000**

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Rp439.313.688)

C.14 Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar ***(Rp439.313.688)*** dan ***(Rp.353.046.813)***. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Akumulasi	31 Desember 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	(22.759.000)	(22.759.000)
2	Akumulasi Amortisasi Software	(416.554.688)	(330.287.813)
Jumlah		**(439.313.688)**	**(353.046.813)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Awal per 1 Januari 2024	**(353.046.813)**
2	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(0)
3	Mutasi Tambah Amortisasi Penyusutan Aset Tak Berwujud	(86.266.875)
4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Akhir per 31 Desember 2024 (1+2-3)**	**(439.313.688)**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp5.852.495.600

C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ***Rp5.852.495.600*** dan ***Rp5.842.057.005*** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Posisi Utang Pada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per Satker		31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1.	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	5.852.495.600	5.842.057.005
Jumlah		**5.852.495.600**	**5.842.057.005**

1. Saldo awal per tanggal 1 Januari 2024 sebesar ***Rp5.842.057.005***
2. Mutasi Kurang Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar ***Rp5.842.057.005*** yang merupakan
   a. Pembayaran atas saldo RPATA atas pekerjaan pada Tahun 2023 yang baru terbit Surat Perintah Membayar - Pembayaran pada Tahun 2024 sebesar Rp 5.133.630.000

b. Pembayaran utang pihak ketiga atas pekerjaan akomodasi dan paket meeting fullboard Tahun 2023 yang baru dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 708.427.005

3. Mutasi Tambah Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar ***Rp5.852.495.600*** merupakan saldo RPATA yang telah BAST pada 31 Desember 2024 dan akan diterbitkan SPM Pembayaran dengan rincian sebagai berikut :
   a. Kontrak dengan nomor BAST 12.29.6/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai Rp 382.500.000
   b. Kontrak dengan nomor BAST 12.29.9/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai Rp 538.200.000
   c. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.32/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 483.000.000
   d. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.20/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 450.000.000
   e. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.13/BAST/PPK/D.IV-2/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 633.470.600
   f. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.3/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 558.000.000
   g. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.3/BAST/PPK/D.IV-2/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 348.750.000
   h. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.49/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 421.875.000
   i. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.54/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 433.500.000
   j. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.8/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2024 senilai Rp 828.000.000
   k. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.44/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai Rp 775.200.000

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp823.322.560

C.16 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum Disetor **per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** sebesar ***Rp823.322.560*** dan ***Rp191.607.390.*** Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum Disetor. Saldo ini merupakan pajak yang dipungut oleh

Bendahara Pengeluaran yang berasal dari pajak Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum disetorkan ke kas negara.

1. Saldo awal Utang jangka pendek lainnya sebesar ***Rp191.607.390;***
2. Mutasi tambah senilai ***Rp823.322.560*** yang merupakan utang pajak yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2024. (rincian terlampir)
3. Mutasi kurang senilai ***Rp191.607.390*** yang merupakan utang pajak Tahun 2023 yang telah dsetor ke kas negara pada Tahun 2024.

Ekuitas Rp46.877.313.931

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ***Rp46.877.313.931*** dan ***Rp197.398.849.961***. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rp1.226.565.016

Pendapatan Operasional pada Kementerian Pemuda dan Olahraga pada **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp1.226.565.016*** dan ***Rp2.606.986.993*** Pendapatan Operasional terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Terjadi penurunan realisasi pendapatan sebesar ***Rp1.380.421.977*** atau 52.95**%** dibandingkan dengan periode **31 Desember 2023,** seperti pada tabel berikut:

Tabel 35. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/(Turun) %
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	610.547.863	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.115.925	19.101.759	36.57
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.214.449.091	1.977.337.371	41.40
Jumlah	**1.226.565.016**	**2.606.986.993**	**55.08**

Sedangkan perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Basis Kas dan Basis Akrual

Uraian	PNBP Basis Akrual (Rp)	PNBP Basis Kas (Rp)	Selisih
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.115.925	12.115.925	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.214.449.091	2.794.039.200	1.579.590.109
Jumlah	**1.226.565.016**	**2.806.155.125**	**1.579.590.109**

Terdapat perbedaan Pendapatan antara Pendapatan basis kas (Laporan pendapatan) dengan basis akrual (Laporan Operasional) sebesar ***Rp1.579.590.109 (Rp2.806.155.125 – Rp1.226.565.016)*** perbedaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Selisih Kurang sebesar ***(Rp1.977.337.371)*** yang menjadi pengurang pada pendapatan akrual berasal dari Settlement Pelunasan Piutang Tahun 2023 atas Pendapatan Anggaran Lain-Lain (425999).
2. Selisih Tambah sebesar ***Rp397.747.262*** yang menjadi penambah pendapatan akrual yang berasal dari pengakuan akrual pendapatan anggaran lain-lain atas pengakuan piutang jasa giro 2024.

Beban Barang dan Jasa Rp348.261.417.030

D.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp348.261.417.030*** dan ***Rp1.066.556.863.775*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp718.295.446.745*** atau sebesar 67,35% dari Tahun sebelumnya. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan dana belanja modal yang nilainya di bawah kapitalisasi (*ekstrakomtabel*). Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Keperluan Perkantoran	51.913.850	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	99.000	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	422.480.000	576.900.000	(26,77)
Beban Barang Operasional Lainnya	16.921.350.000	8.864.400.000	90,89
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.606.832	(100)
Beban Bahan	109.649.656.883	61.146.328.896	79,32
Beban Honor Output Kegiatan	1.042.550.000	2.580.944.000	(59,61)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.129.844.273	9.508.535.000	(46,05)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	130.831.102.635	844.209.900.056	(84,50)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	8.880.000.000	0	0
Beban Langganan Listrik	0	79.370.981	(100)
Beban Langganan Air	0	26.189.889	(100)
Beban Jasa Konsultan	0	177.503.100	(100)

Beban Sewa	31.735.966.110	45.207.888.317	(29,80)
Beban Jasa Profesi	34.763.711.000	31.527.752.000	10,26
Beban Jasa Lainnya	8.832.743.279	62.648.544.704	(85,90)
Jumlah	**348.261.417.030**	**1.066.556.863.775**	**(67,35)**

Pada tabel terlihat penurunan belanja yang signifikan pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) yang disebabkan pemberian penghargaan olahraga peraih medali pada *Asian Games Hangzhou* 2022 dan *Asian Para Games Hangzhou* 2022 yang diselenggarakan pada Tahun 2023.

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 38. Perbandingan Beban Barang dan Jasa Basis Akrual dan Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	51.913.850	51.913.850	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	99.000	99.000	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	422.480.000	422.480.000	0
Beban Barang Operasional Lainnya	16.921.350.000	16.921.350.000	0
Beban Bahan	109.649.656.883	109.837.976.149	188.319.266
Beban Honor Output Kegiatan	1.042.550.000	1.042.550.000	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.129.844.273	5.129.844.273	0
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	130.831.102.635	130.831.102.635	0
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	8.880.000.000	8.880.000.000	0
Beban Sewa	31.735.966.110	31.735.631.110	0
Beban Jasa Profesi	34.763.711.000	34.763.711.000	0
Beban Jasa Lainnya	8.832.743.279	8.832.743.279	0
Jumlah	**348.261.417.030**	**348.449.736.296**	**188.319.266**

Terdapat perbedaan antara basis kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan basis akrual (Laporan Operasional) sebesar ***Rp188.319.266 (348.449.736.296-348.261.417.030)***yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih kurang yang menyebabkan pengurangan saldo akrual pada beban bahan berasal dari Saldo Penampungan sebesar Rp821.789.866 Nomor SP2D 240880301000112 tanggal 18 Desember 2024 dengan BAST Sebesar Rp633.470.600 dengan Nomor BAST 12.31.13/BAST/PPK/D.IV-2/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sehingga terdapat saldo yang akan dinihilkan sebesar ***Rp188.319.266***

D.3 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp197.777.324.582

Beban Perjalanan Dinas **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp197.777.324.582*** dan ***Rp195.450.284.315*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp2.327.040.267*** atau sebesar 9,12% dari Tahun sebelumnya. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kemenpora. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	37.660.951.456	22.294.378.117	68,93
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.564.000	584.777.850	28,35
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26.311.819.980	28.309.067.645	(7.05)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52.016.061.770	34.823.684.500	49,37
Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri	79.911.628.960	109.280.151.303	(26.87)
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	1.126.298.416	158.224.900	611,83
Jumlah	**197.777.324.582**	**195.450.284.315**	**(9,12)**

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 40. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Basis Akrual dan Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	37.660.951.456	37.660.951.456	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.564.000	750.564.000	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	26.311.819.980	26.352.219.980	40.400.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52.016.061.770	52.016.061.770	0

Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri	79.911.628.960	79.911.629.960	0
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	1.126.298.416	1.126.298.416	0
Jumlah	**197.777.324.582**	**197.817.724.582.**	**40.400.000**

Terdapat perbedaan antara basis kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan basis akrual (Laporan Operasional) sebesar ***Rp40.400.000 (197.817.724.582-197.777.324.582)***yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih Kurang yang menyebabkan pengurangan saldo akrual beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota berasal dari Saldo Penampungan RPATA 2024 atas belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota yang akan dinihilkan sebesar ***Rp40.400.000*** dengan rincian sebagai berikut :
   a. Saldo Penampungan sebesar Rp399.500.000 Nomor SP2D 240880301000028 tanggal 19 Desember 2024 dengan BAST Sebesar Rp382.500.000 dengan Nomor BAST 12.29.6/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal 29 Desember 2024 sehingga terdapat saldo yang akan dinihilkan sebesar **Rp17.000.000.**
   b. Saldo Penampungan sebesar Rp561.600.000 Nomor SP2D 240880301000107 tanggal 18 Desember 2024 dengan BAST Sebesar Rp538.200.000 dengan BAST 12.29.9/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal 29 Desember 2024 sehingga terdapat saldo yang akan dinihilkan sebesar **Rp23.400.000**

D.4 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp1.347.193.950.108

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sampai dengan **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.347.193.950.108*** dan ***Rp1.252.681.673.967*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp*94.512.276.141** atau sebesar 7,54% dari Tahun sebelumnya.

Tabel 41. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk uang	30.896.787.156	0	0
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1.275.607.204.246	1.143.008.392.606	11,60
Beban Persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	4.939.652.613	4.597.584.224	7,44
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada	22.392.030.469	93.071.035.814	(75,94)

Masyarakat			
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	13.358.275.624	12.004.661.323	11,28
Jumlah	**1.347.193.950.108**	**1.252.681.673.967**	**7.54**

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 42. Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dan Basis Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk uang	30.896.787.156	30.896.787.156	0
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1.275.607.204.246.	1.295.368.566.074	(19.761.361.828)
Beban Persediaan Gedung Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	4.939.652.613	2.065.118.255	2.874.534.358
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	22.392.030.469	16.549.437.529	5.842.592.940
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	13.358.275.624	0	13.358.275.624
Jumlah	**1.347.193.950.108**	**1.344.879.909.014**	**9.602.845.534**

1. Selisih saldo Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah senilai **Rp19.761.361.828** berasal dari Jurnal akrual pengakuan piutang lainnya sebesar **Rp19.761.361.828**
2. Saldo beban persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat basis akrual berasal dari saldo persediaan yang telah dikeluarkan dan menjadi beban setelah adanya serah terima/BAST kepada pihak ketiga sebesar **Rp 4.939.652.613**. Sedangkan saldo belanja gedung bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat basis kas **Rp2.065.188.255** berasal dari pembelian pada tahun 2024.
3. Saldo beban Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat basis akrual berasal dari saldo persediaan yang telah dikeluarkan dari neraca setelah adanya serah terima/BAST kepada pihak ketiga sebesar **Rp22.392.030.469.** Sedangkan saldo Belanja Persediaan basis kas **Rp16.549.437.529** berasal dari pembelian pada tahun 2024.

4. Saldo beban barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat basis akrual sebesar **Rp13.358.275.624** berasal dari saldo persediaan yang telah dikeluarkan dari neraca setelah adanya serah terima/BAST kepada pihak ketiga

D.5 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp90.016.875

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp90.016.875*** dan ***Rp198.867.225*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp108.850.350*** atau sebesar **54,74%** dari Tahun sebelumnya. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat penurunan nilai manfaat ekonomi Aset Tetap. Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan nilai manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.750.000	49.657.800	(92,44)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	122.791.875	(100)
Beban Amortisasi Software	86.266.875	26.417.550	226,5
Jumlah	**90.016.875**	**198.867.225**	**(54,74)**

D.6 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (547.726.130)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***(Rp547.726.130)*** dan ***Rp551.785.568.*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp1.099.511.698*** atau sebesar (199,26%) dari Tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya settlement pelunasan piutang lainnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian Jenis Beban	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	(7.897.952)	9.886.688	(182,70)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	(539.828.178)	541.898.880	(206,34)
Jumlah	**(547.726.130)**	**551.785.568**	**(199,26)**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih mengalami penuunan yang signifikan karena adanya settlement pelunasan piutang pengembalian sisa dana bantuan dan jasa giro/bunga dari penerima bantuan

Mutasi Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Awal	**0**
Mutasi Tambah (Penyisihan Piutang)	100.795.545
Mutasi Kurang (Pelunasan Piutang)	(648.521.675)
Saldo Akhir	**(547.726.130)**

D.7 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp5.565.821.068

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Kemenpora. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp5.565.821.068*** dan ***Rp5.164.684.125*** dengan rincian seperti pada di bawah ini:

Tabel 45. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**0**	**0**	**0**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	**5.565.821.068**	**5.164.684.125**	**7,77**
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(5.565.821.068)	(5.325.353.386)	4,52
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	160.669.261	100
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**5.565.821.068**	**5.164.684.125**	**7,77**

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Operasional Sebesar Rp 5.565.821.068 adalah sebagai berikut

Tabel 46. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)	5.565.821.068	5.325.353.386	4.52
Jumlah	**5.565.821.068**	**5.325.353.386**	**4.52**

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 berasal dari Penerimaan kembali belanja barang TAYL (425912) yang telah dikurangi settlement pelunasan piutang dan pelunasan pendapatan yang masih harus diterima .

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar *Rp0* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	%
Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi (596211)	0	160.669.261	100
Jumlah	**0**	160.669.261	**100**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp197.398.849.961

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada tanggal **1 Januari 2024** dan **1 Januari 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp197.398.849.961*** dan ***Rp148.903.434.571.***

Defisit LO (Rp1.885.982.596.3814)

E.2 Surplus / Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebesar ***(Rp1.885.982.596.381)*** dan ***(Rp2.507.667.803.732)***. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Rincian Surplus/Defisit LO dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Surplus/Defisit LO

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora	(1.885.982.596.381)	(2.507.667.803.732)	24,32
Total Surplus/Defisit LO		**(1.885.982.596.381)**	**(2.507.667.803.732)**	**24,32**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***.

Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp30.000.000

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp30.000.000*** dan ***Rp17.454.129.664.***

Mutasi Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penurunan saldo Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas pada tahun 2023 dan tahun 2024 sebesar **Rp17.625.843.739** akibat adanya pelunasan pendapatan yang masih harus diterima atas pengembalian implementation Deposit oleh PP PERBASI dalam rangka penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket Tahun 2023 di Indonesia.
2. Penurunan saldo koreksi atas reklasifikasi sebesar **(Rp171.714.075)** yang merupakan saldo akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan ketika direklas atas Lapangan Futsal MAN Bangkalan
3. Penambahan saldo koreksi atas pengakuan kas setara kas sisa dana bantuan tahun 2018 yang belum disetor ke kas negara sebesar **Rp30.000.000**

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai Persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp0***dan ***Rp0.***

Koreksi atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***(Rp171.714.075)***.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat

dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp0*** dan***Rp0***.

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp17.625.843.739***

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp1.735.431.060.351

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.735.431.060.351*** dan ***Rp2.538.709.089.458*** Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 49. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.891.147.369.892	2.561.633.708.146
Diterima dari Entitas Lain	(153.842.257.071)	(22.924.618.688)
Transfer Keluar	(1.874.052.420)	0
Transfer Masuk	0	
Pengesahan Hibah Langsung	0	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	
Jumlah	**1.735.431.060.351**	**2.538.709.089.458**

Penjelasan mengenai Transfer Masuk dan Transfer Keluar adalah sebagai berikut:

1. Transfer Keluar sebesar ***Rp1.874.052.420*** dengan rincian sebagai berikut:
   a. Transfer Keluar sebesar ***Rp*1.122.745.875** Lapangan Futsal MAN Bangkalan antara Kemenpora dengan Kemenag. Nilai transfer keluar merupakan nilai perolehan aset dikurangi penyusutan (Rp 1.320.877.500 – 198.131.625)
   b. Transfer Keluar sebesar **Rp355.520.000** merupakan transfer keluar atas persediaan lainnya kepada Unversitas Cendrawasih
   c. Transfer Keluar sebesar ***Rp*198.605.640** merupakan transfer keluar atas

persediaan lainnya kepada Universitas Mulawarman**.**

d. Transfer Keluar sebesar ***Rp197.180.905*** merupakan transfer keluar atas persediaan lainnya kepada Universitas Sriwajaya

E.6 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan / Penurunan Ekuitas (Rp157.859.339.043)

Kenaikan Ekuitas timbul karena terdapat defisit – LO yang lebih kecil dari nilai transaksi antar entitas. Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***(Rp157.859.339.043)*** dan ***Rp48.495.415.390***. Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2024** adalah sebagai berikut :

Tabel 50. Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Ekuitas Awal	197.398.849.961	148.903.434.571
Surplus/Defisit - LO	(1.885.982.596.381)	(2.507.667.803.732)
Penyesuain Nilai Tahun Berjalan	0	
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	0	0
Transaksi Antar Entitas	1.735.431.060.351	2.538.709.089.458
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	**(150.521.536.030)**	**48.495.415.390**

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp39.539.510.918

Nilai Ekuitas pada tanggal **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp39.539.510.918*** dan ***Rp197.398.849.961*** Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, Surplus/ Defisit LO, Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas. Adapun Rincian atas nilai Ekuitas Akhir sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Ekuitas Akhir

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	46.877.313.931	197.398.849.961	(76.25)
Total Ekuitas Akhir		**46.877.313.931**	**197.398.849.961**	**(76.25)**

VI . PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

1. Kondisi Manajemen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Pada Tanggal 31 Desember 2024, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga memiliki pegawai sejumlah 92 PNS dan PPPK sejumlah 19 pegawai. Pejabat setingkat Eselon I adalah Dr. Surono, S.Pd., M.Pd. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, struktur organisasi dan tata kerja, struktur organisasi Kemenpora tertuang dalam Permenpora Nomor 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga disajikan sebagai berikut :

Struktur Organisasi Sesuai Permenpora Nomor 8 Tahun 2022

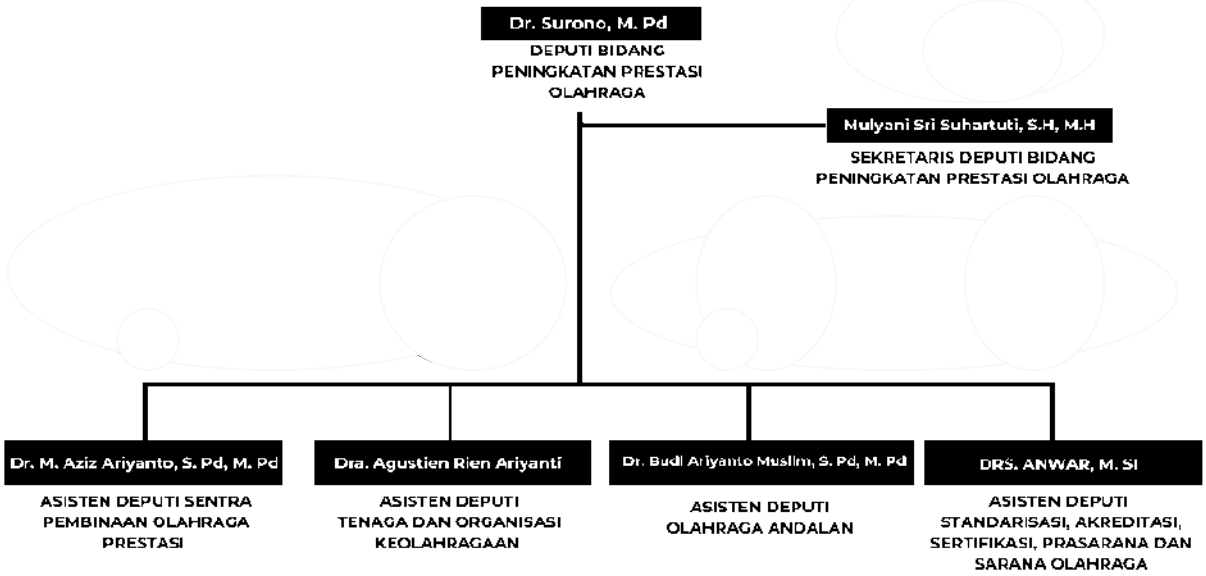

2. Desain Besar Olahraga Nasional

Pada tanggal 9 September 2021 Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.

Desain Besar Olahraga Nasional, DBON memberikan peta jalan arah pelaksanaan pengelolaan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga pada pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi olahraga, dunia usaha dan industri, dan masyarakat agar berjalan secara efektif, efisien, unggul, terukur, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan.

Peta jalan DBON disusun dalam lima tahapan periode tahun 2021-2045 berdasarkan periode DBON, yaitu Tahap ke-1 (2021-2024), Tahap ke-2 (2025-2029), Tahap ke-3 (2030-2034), Tahap ke-4 (2035-2039), dan terakhir Tahap ke-5 (2040-2045), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap ke-1, peta jalan tahapan pembangunan difokuskan kepada pembangunan fondasi penyelenggaraan DBON melalui penguatan regulasi, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK).
2. Tahap ke-2, peta jalan tahapan penguatan difokuskan kepada penguatan fondasi penyelenggaraan DBON yang sudah terbangun pada tahap ke- 1 melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara sistematis dan berjenjang dari tingkat daerah ke tingkat nasional.
3. Tahap ke-3, peta jalan tahapan pengembangan difokuskan kepada pengembangan dan inovasi penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-2 melalui inovasi pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
4. Tahap ke-4, peta jalan tahapan pemantapan difokuskan kepada pemantapan penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-3 melalui penerapan pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dan berkelanjutan.
5. Tahap ke-5, peta jalan tahapan keberlanjutan difokuskan penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-4 melalui sistem pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terbaru dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang telah dijalankan adalah:

1. Pelaksanaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) dilaksanakan di 4 Perguruan Tinggi Negeri yaitu diantaranya Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung;

2. Pembangunan Cibubur Youth Elite Sport Center (CYSC) atau Sentra Atlet Muda Cibubur yaitu tempat pembinaan atlet – atlet muda yang dikumpulkan dari Sabang hingga Merauke yang berada di Cibubur, Jakarta Timur. Proses pembangunan telah memasuki tahap awal pembangunan dan ditargetkan akan selesai pada bulan Oktober 2024, dan akan langsung dapat digunakan untuk kepentingan atlet.

Saat ini sedang dilaksanakan penyusunan Peta Jalan DBON Tahap II berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Peta Jalan DBON Tahap I

3. Dukungan Penyelenggaraan PON XXI Tahun 2024

Berdasarkan Surat Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor T-PR 03.01/5.23.7/MENPORA/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga mengajukan usulan anggaran belanja tambahan untuk Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga kepada Kementerian Keuangan melalui mekanisme pergeseran BA-BUN sebesar Rp 937.219.019.000

Pada 21 Juni 2024, Kementerian Keuangan menyetujui Penambahan Anggaran melalui Surat Penetapan Bagian Anggaran dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Belanja Lainnya ke Bagian Anggaran Kemenpora untuk Tambahan Anggaran Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga TA 2024 Nomor S-114/MK.2/2024. Persetujuan pergeseran anggaran tersebut sebesar Rp 407.465.813.000 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tambahan Anggaran
1	Sarana Pertandingan PON XXI/2024 Aceh	138.248.830.000
2	Sarana Pertandingan PON XXI/2024 Sumatera Utara	101.635.057.000
3	Opening Ceremony PON XXI	61.052.903.000
4	Closing Ceremony PON XXI	41.888.777.000
5	Pemusatan Latihan Nasional Tahun 2024	64.640.306.000
Jumlah		**407.465.813.000**

Pelaksanaan PON XXI Tahun 2024 Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Tahun 2024 d digelar pada tanggal 8 – 20 September 2024 yang berlokasi di 2 Provinsi yaitu Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara. Bantuan Penyelenggaraan sudah dianggarkan di DIPA RM sebesar Rp176.285.000.0000. Kemudian setelah disetujui pergeseran anggaran dari BA BUN Ke BA kemenpora, pada 1 Juli 2024, dianggarkan kembali tambahan anggaran Penyelenggaraan PON XXI Tahun 2024 pada akun Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar Rp342.825.507.000.

Adapun realisasi penggunaan anggaran untuk Dukungan Penyelenggaraan PON XXI Aceh dan Sumatera Utara dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	Sarana pertandingan PON XXI/2024 Aceh	138,248,830,000	138,248,830,000	100%
2	Sarana pertandingan PON XXI/2024 Sumatera Utara	101,635,057,000	101,635,057,000	100%
3	Opening Ceremonny PON XXI	61,052,903,000	60,006,625,000	98%
4	Closing Ceremony PON XXI	41,888,717,000	41,270,876,240	99%
5	Bantuan Penyelenggaraan PON Aceh - Sumut	176,285,000,000	176,284,209,400	100%

4. Dukungan Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Tahun 2024

Pelaksanaan PEPARNAS XVII Tahun 2024 Pekan Paraliampiade Nasional (PEPARNAS) XVII Tahun 2024 digelar pada tanggal 6 – 13 Oktober 2024 di Surakarta, Jawa Tengah. Anggaran awal yang sudah dianggarkan di DIPA untuk bantuan penyelenggaraan PON sebesar Rp76.000.000.000. Sedangkan anggaran yang bersumber dari pergeseran anggaran BA BUN kepada BA Kemenpora sebesar Rp 215.953.847.000 yang terdiri dari Bantuan Peralatan Pertandingan Peparnas senilai Rp14.808.189.000, kegiatan pendukung dalam rangka pemberian bantuan pertandingan Peparnas sebesar Rp 2.430.060.000 dan Dukungan Penyelenggaraan Peparnas Tahun 2024 senilai Rp 199.938.878.000. Pergeseran anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Penetapan Bagian Anggaran dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Belanja Lainnya ke Bagian Anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga (BA 092) dengan Nomor S-414/AG/AG.4/2024 untuk penambahan anggaran dukungan penyelenggaraan Peparnas XVII Tahun 2024

Adapun realisasi penggunaan anggaran untuk Penyelenggaraan Peparnas XVII Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	Penyelenggaraan Peparnas XVII Tahun 2024	199,938,878,000	199,938,878,000	100%
2	Penyelenggaraan Peparnas	76,000,000,000	75,986,939,256	100%
3	Bantuan sarana Olahraga Prestasi untuk Peralatan pertandingan Peparnas XVII Tahun 2024	14,808,189,000	14,715,241,140	99%
TOTAL		**290,747,067,000**	**290,641,058,396**	**100%**

5. Capaian Prestasi Indonesia pada Olimpiade dan Paralimpiade

Pada Olimpiade Paris yang berlangsung pada 26 Juli 2024 – 11 Agustus 2024, Kontingen Indonesia berhasil meraih 2 medali emas dan 1 medali perunggu**.** Medali emas pertama diraih oleh atlet panjat tebing Vedriq Leonardo, emas kedua diraih oleh Rizki Juniansyah dari Cabang Olahraga Angkat Besi. Kemudian 1 Medali Perunggu diraih oleh Greogoria Mariska Tunjung dari Cabang Olahraga Bulu Tangkis.

Pada Paralimpiade Paris yang berlangsung , Kontingen Indonesia berhasil meraih 1 medali emas, 8 medali perak dan 5 medali perunggu. Medali emas diraih oleh Hikmat Ramdani/Leani Ratri Oktilia pada Cabor Bulu Tangkis. Medali perak diraih oleh Sapto Yogo Purnomo (atletik), Karisma Evi Tiarani (atletik), Muhammad Bintang Herlangga (Boccia) Felix Ardi Yudha, Gisca Zayana, Muhamad Afrizal Syafa (Boccia), Qonitah Ikhtiar Syakuroh (Bulutangkis), Leani Ratri Oktilia (Bulutangkis), Suryo Nugroho (Bulutangkis). Sedangkan medali perunggu diraih oleh Gischa Zayana (Boccia), Muhamad Afrizal Syafa (Boccia), Subhan/Rina Marlina (Bulutangkis), Dheva Anrimushi (Bulutangkis) dan Fredy Setiawan (Bulutangkis).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga memberikan penghargaan kepada peraih medali pada Olimpiade dan Paralimpiade Paris 2024 yang dianggarkan pada DIPA Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Pagu	Realisasi1	%
1.	Pemberian Penghargaan bagi peraih medali dalam bentuk uang	128.860.760.000	128.820.576.295	99,97
Jumlah		**128.860.760.000**	**128.820.576.295**	**99,97**

6. Penambahan Anggaran melalui Pergeseran Anggaran BA Lainnya (BA BUN) kepada BA Kemenpora

Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah menerima tambahan anggaran melalui pergeseran dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Belanja Lainnya ke Bagian Anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga senilai Rp 750.520.677.000 (tujuh ratus lima puluh miliar lima ratus dua puluh juta enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

Adapun rincian tambahan anggaran dapat diuraikan sebagai berikut **:**

Uraian	Nomor dan Tanggal Pengesahan DIPA Petikan	Jumlah Tambahan Anggaran
Dukungan Penyelenggaraan PON XXI Aceh – Sumut serta Penambahan Pemusatan Latihan Nasional Tahun 2024	DIPA Revisi ke 6 dengan Nomor SP DIPA-092.01.1.418140/2024 tanggal 1 Juli 2024	407.465.813.000
Dukungan kegiatan PSSI	DIPA Revisi ke 8 dengan Nomor SP DIPA-092.01.1.418140/2024 tanggal 23 Juli 2024	127.101.017.000
Dukungan Penyelenggaraan Peparnas XVII Tahun 2024	DIPA Revisi ke 11 dengan Nomor SP DIPA-092.01.1.418140/2024 Tanggal 26 September 2024	215.953.847.000